

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENINGKATAN EFIKASI DIRI SISWA MELALUI TEKNIK
MODELING DI SMK BINA SATRIA MEDAN TAHUN**

AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Seminar Proposal Pada Program
Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

AIZA MAYAWI PANJAITAN

NPM: 1602080022



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 8 Agustus 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Aiza Mayawi Panjaitan
 NPM : 1602080022
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak lulus Skripsi

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Dr. Hj. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd.
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.

2.

3.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aiza Mayawi Panjaitan

NPM : 1602080022

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Saya layak disidangkan.

Medan, 27 Oktober 2020

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur M.M



Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

VANG MENYATAKAN,
METERAI TEMPEL erai 6000
B2EB6AFF840541053
6000 ENAM RIBURUPIAH
(AIZA MAYAWI PANJAITAN)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 / Sep / 2020	- tabel bab 3 - Referensi		
19 / Sep / 2020	perbaikan sistem penulisan pada daftar pustaka		
21 / Sep / 2020	Disetujui untuk selang skripsi		

Medan, 15 September 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur M.M

ABSTRAK

AIZA MAYAWI PANJAITAN. 1602080022. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Drs. Zaharuddin Nur. MM

Bimbingan kelompok adalah proses penerima bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya pengembangan pribadi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* untuk peningkatan efikasi diri siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* untuk peningkatan efikasi diri siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Objek penelitian ini sebanyak 6 siswa kelas XI TKR 2 yang memiliki ciri-ciri efikasi diri rendah. Sample yang digunakan adalah *teknik purposive sampling*. Instrumentasi pengumpulan data dalam penelitian ini, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan diterapkannya Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *modelling* Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020 terjadi peningkatan Efikasi Diri. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa karakter mandiri siswa telah meningkat.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, *Teknik Modeling*, Efikasi Diri

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta shalawat beriring salam pada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Didasari rasa ingin menyalurkan kreasi sebagai ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan, ditambah realita yang penulis temukan selama proses observasi, maka penulis menuangkannya dalam sebuah skripsi dengan judul “ **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi dan melancarkan pembuatan skripsi, terima kasih yang tak terhingga Ayahanda tercinta **Alm. Rudi Yulanda Panjaitan** yang telah, imam yang selalu kuat lahir dan batin penulis serta memberikan limpahan kasih sayang yang tidak ternilai dan ibunda tercinta **Nuraisyah** yang telah mengasuh, mendidik,

membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus serta doa, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis hingga akhir hayat.

Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila M.Pd** selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur**, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur MM.** selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Ir. Rosita, S.Pd, MM** selaku Kepala Sekolah SMK, SMK Bina Satria Medan dan seluruh staf PKS SMK, SMK Bina Satria Medan atas bantuan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian.
8. Bapak **Agus Salim S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMK, SMK Bina Satria Medan, atas arahan nya selama peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Teristimewa pula untuk abang kandung saya **Al-Aswad Panjaitan** yang sangat membantu, mendoakan dan memberi motivasi dan cinta yang telah memberikan doa serta dukungan selama ini.
10. Sahabat- sahabatku tercinta **Ayu Harahap, Thasya Riski, Ade Safia**, yang membantu penulis dalam penulisan penyelesaian skripsi ini dan juga menjadi sumber semangat untuk menyelesaikan
11. **Zaini Agusri** yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini
12. Teman-teman Stambuk 2016 jurusan Bimbingan dan Konseling, terkhusus kelas A pagi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
13. Serta siswa-siswi SMK, SMK Bina Satria Medan yang telah berpartisipasi untuk penulis melakukan penelitian skripsi ini

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada Allah Swt penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, juga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah Swt atas segala dosa “Amin ya robbal alamin”.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, 10 September 2020

AIZA MAYAWIPANJAITAN
NPM. 1602080022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Layanan Bimbingan Kelompok	7
1.1.Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	7
1.2.Tujuan Bimbingan Kelompok.....	8

1.3.Fungsi Bimbingan Kelompok	10
1.4.Prinsip Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	11
1.5.Asas-asas dalam Bimbingan Kelompok.....	11
1.6.Tahap dalam Bimbingan Kelompok	15
1.7.Komponen-komponen Bimbinga Kelompok	16
2. Efikasi Diri	16
2.1.Pengertian Efikasi Diri.....	16
2.2. Perkembangan Efikasi Diri	17
2.3.Aspek-aspek Efikasi Diri	18
2.4.Factor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	19
3. Teknik Modeling	21
3.1.Pengertian Teknik Modeling.....	21
3.2.Tujuan Teknik Modeling.....	22
3.3.Manfaat Teknik Modeling.....	22
3.4.Jenis Teknik Modeling.....	23
3.5.Prosedur Teknik Modeling.....	25
B. Kerangka Konseptual	26
BAB III MOTODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Operasional Variabel Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32

F. Teknik Analisi Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Identitas Sekolah	37
4.1 Gambaran Umum Sekolah	37
4.2. Visi dan Misi Sekolah	39
4.3 Biodata Guru	40
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	43
1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling di SMK Bina Satria Medan	43
2. Deskripsi Efikasi Diri Siswa di SMK Bina Satria Medan	47
3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa di SMK Bina Satria Medan	51
C. Diskusi Hasil	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. KESIMPULAN	57
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Perincian Waktu Pelaksanaan	30
Table 3.2. Subjek Penelitian.....	31
Tabel 3.3. Objek Penelitian.....	31
Tabel 3.4. Pedoman Wawancara Untuk Guru Bimbingan Konseling	33
Tabel 3.5. Pedoman Wawancara Untuk Siswa	34
Tabel 4.1. Profil Sekolah Mitra.....	37
Tabel 4.2. Biodata Guru SMK Bina Satria	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
--------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 3. Pedomanan Wawancara Guru Bk

Lampiran 4. Wawancara Siswa

Lampiran 5. Form K1

Lampiran 6. Form K2

Lampiran 7. Form K3

Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Hasil Seminar

Lampiran 10. Surat Keterangan Seminar

Lampiran 11. Surat Pemohonan Pergantian Judul

Lampiran 12. Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 13. Surat Izin Riset

Lampiran 14. Surat Balasan Riset

Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 16. Lembar Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu setiap manusia berhak memiliki kaitan yang kuat terhadap pendidikan, dengan adanya pendidikan manusia akan menjadi lebih baik dan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan nasional bertujuan untuk agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan potensi anak, merupakan pendidikan yang paling utama yang diberikan orang tua untuk anak agar memberikan ilmu, maka dari itu pendidikan dari keluarga yang membantu anak mendapatkan ilmu pertamanya. Selain dari keluarga, sekolah juga berperan penting dalam membantu tumbuh kembang siswa agar siswa mengetahui peranan-peranan penting yang dimilikinya. Masa remaja adalah masa dimana terdapat keunikan pada diri nya dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja sudah mulai belajar untuk mengenal masyarakat, yang tidak pernah lepas tanpa kehadiran individu lain.

Masa remaja dimana merupakan masa berfikir abstrak serta munculnya keinginan meraih mimpi dan cita-cita, maka dari itu masa remaja dihadapkan dengan banyak tekanan dan tuntunan dari masalah sekolah maupun masalah belajarnya. Pada masa remaja ini rentan mengalami berbagai gejolak yang dialami siswa pada zaman sekarang ini lebih kepada keyakinan yang kurang terhadap diri sendiri. Hal itu terjadi karena kurangnya efikasi diri yang siswa lakukan sehingga siswa akan mengalami masalah-masalah yang berkaitan dengan dirinya seperti, siswa menjadi malas belajar, siswa tidak bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Hal ini dapat memicu terjadinya permasalahan pada remaja baik internal maupun eksternal, kegagalan dalam pembentukan identitas diri, gangguan perkembangan moral, stres, perubahan psikoseksual dan masalah – masalah lainnya. Hal ini dapat mengganggu proses perkembangan remaja serta mengganggu proses pembelajaran. Selain itu remaja banyak bermalas-malasan mengerjakan tugas sekolah, ikut-ikutan dengan teman sebayanya, dan merasa tugas yang diberikan guru sangat sulit bagi mereka, sehingga malas mengerjakannya. Kejadian seperti ini menandakan bahwa mereka tidak yakin pada kemampuan diri mereka tersebut. Keyakinan pada dirinya sendiri itula dinamakan efikasi diri.

Fenomena yang melatarbelakangi permasalahan efikasi diri di SMK Bina Satria Medan merupakan hal yang sering terjadi karena kurang dapat mengerjakan tugas, bermalas malasan mengerjakan tugas sekolah dan tugas yang diberikan kepada guru sangat sulit baagi mereka mengerjakannya. Hal ini menyebabkan

siswa tidak mampu menyesuaikan diri karena kurang mengenal keyakinan dan kemampuan diri sendiri.

Efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri memengaruhi pilihan, tujuan, pengentasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (M. Nur Gufron & Rini Risnawati, 2001:75) mendefinisikan efikasi diri keyakinan dan mampu pengentaskan masalah atau kegigihan dan berusungguh-sungguh dalam usaha menghadapi berbagai tugas yang harus diselesaikan, terkait dalam belajar dan kemampuan menyelesaikan tugas

Salah satu upaya untuk menangani permasalahan efikasi diri adalah melalui layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan dalam menangani permasalahan ini yaitu Bimbingan kelompok dengan melalui Teknik modeling.

Dalam memberikan pemahaman tentang efikasi diri yang baik di sekolah tidak terlepas dari peran bimbingan dan konseling. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok. Menurut Tohirin (2015:4) bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok, dalam bimbingan kelompok aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Bimbingan kelompok yaitu mengacu kepada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman melalui sebuah

aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisasi, merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu untuk membahas masalah atau topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota kelompok.

Teknik modeling bertujuan untuk membentuk tingkah laku-tingkah laku pada klien. Teknik ini dilakukan agar klien dapat hidup dalam suatu model sosial yang diharapkan dengan cara imitasi (meniru), mengobservasi dan menyesuaikan dirinya dan menginternalisasikan norma-norma dalam sistem model sosial. Dengan masalah tertentu yang telah disiapkan oleh konselor. (Lilis Ratna 2013:49)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Kurang diterapkannya layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk menangani masalah siswa di SMK Bina Satria Medan.
2. Adanya siswa kelas XI Bina Satria medan teridentifikasi kurang memiliki efikasi diri.
3. Terdapat siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan cenderung mengeluh jika diberi tugas.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan memahami ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah berdasarkan identifikasi yang berfokus pada “Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Efikasi diri Siswa dengan Menggunakan Teknik Modeling di Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Efikasi Diri Siswa dapat ditingkatkan melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling pada siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri dengan Teknik Modeling Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmupengetahuan serta dapat menjadi masukan khususnya dalam layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik modeling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai program dalam menambah pengetahuan untuk bekerjasama dengan guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa.

b. Bagi Guru BK

Sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, jika penelitian terbukti bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan efikasi diri.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menjadi calon guru BK dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang efikasi diri serta menambah pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian.

d. Bagi siswa

Bagi siswa yaitu dapat belajar meningkatkan efikasi diri melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok dan dapat mengembangkan diri dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Menurut Prayitno (2015:2) bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan kepada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu, bimbingan kelompok diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan berdampak positif bagi siswa yang nantinya dapat mengubah perilaku menyimpang.

Rusmana (2019:13) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi.

Menurut Hartinah (2019:7) bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan konseling yang dicurahkan.

Menurut Romlah (2001:3) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dianjurkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Menurut Tohirin (2015:4) bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok, dalam bimbingan kelompok aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Berdasarkan beberapa pendapat dan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka yang dimaksud dengan bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan kepada individu dalam suasana kelompok untuk membahas topik yang bersifat umum yang di dalamnya siswa saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran dan lain-lain yang ditujukan untuk mengembangkan potensi siswa agar siswa dapat berkembang secara optimal dan memiliki pemahaman baru, manfaat dari pelaksanaan bimbingan kelompok.

1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Menurut Wibowo (2005:18) tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok yakni pengembangan diri, pembahasan topik-topik atau masalah-

masalah umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi para anggota kelompok sehingga terhindar dari permasalahan yang berkaitan dengan topik atau masalah yang dibatas.

Tujuan Bimbingan Kelompok menurut Prayitno (2012:2) antara lain:

- 1) Mampu berbicara didepan banyak orang.
- 2) Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- 3) Belajar menghargai pendapat orang lain.
- 4) Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.
- 5) Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif).
- 6) Dapat bertenggang rasa.
- 7) Menjadi akrab satu sama lain.
- 8) Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka yang dimaksud tujuan dari bimbingan kelompok yaitu pengembangan diri siswa secara optimal yang meliputi pengembangan potensi dan juga keterampilan sosial, selain itu siswa mampu merencanakan, mengarahkan dan memiliki sikap yang mandiri dalam pengambilan keputusan.

1.3 Fungsi Bimbingan Kelompok

Secara umum fungsi bimbingan kelompok adalah sebagai media pemberian bantuan kepada individu dalam suasana kelompok melalui informasi-informasi yang disajikan di dalamnya. Menurut Prayitno (2001:87-88) menjelaskan tujuan dan fungsi layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Romlah (2001:3-4) menyatakan bahwa bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada individu dan mengembangkan potensi siswa.

Menurut Sukardi (2008:64) layanan bimbingan kelompok mempunyai tiga fungsi yaitu:

- 1) Berfungsi Informatif.
- 2) Berfungsi Pengembangan.
- 3) Berfungsi Preventif dan Kreatif.

Dengan layanan bimbingan kelompok individu diajak untuk dapat mengemukakan pendapat tentang sesuatu dengan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani masalah yang akan dibahas dalam kelompok.

Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

Fungsi utama dari layanan bimbingan kelompok:

- 1) Fungsi pemahaman adalah pemahaman tentang anggota kelompok beserta permasalahannya oleh anggota kelompok itu sendiri maupun dengan lingkungan.
- 2) Fungsi pengembangan adalah pengembangan tentang intelegensi, bakat dan minat anggota kelompok yang menonjol.

1.4 Prinsip Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pada pelaksanaan bimbingan kelompok, beberapa prinsip yang diterapkan, yaitu:

- 1) Prinsip Kemandirian.
- 2) Prinsip Kemanfaatan.
- 3) Prinsip Tidak Melanggar Norma.
- 4) Keadilan dan Kebijaksanaan.
- 5) Prinsip Kesetiaan.

1.5 Asas-asas Dalam Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2017:6) dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok terdapat beberapa asas, diantaranya ialah:

- 1) Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan adalah segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain, atau lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain. Asas kerahasiaan ini merupakan asas kunci dalam usaha bimbingan dan konseling.

2) Asas Kesukarelaan

Asas kesukarelaan adalah proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak si terbimbing atau klien, maupun dari pihak konselor. Klien diharapkan secara suka dan rela tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan segenap fakta, data, dan seluk-beluk berkenaan dengan masalahnya itu kepada konselor, dan konselor juga hendaknya dapat memberikan bantuan dengan tidak terpaksa, atau dengan kata lain konselor memberikan bantuan dengan ikhlas.

3) Asas Keterbukaan

Asas keterbukaan adalah dalam pelaksanaan bimbingan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari konselor maupun keterbukaan dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar, malahan lebih dari itu, diharapkan masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.

4) Asas Kekinian

Asas kekinian adalah masalah individu yang ditanggulangi ialah masalah-masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan juga bukan masalah yang mungkin akan dialami di masa yang akan datang. Apabila ada hal-hal tertentu yang menyangkut masa lampau dan atau masa yang akan datang yang perlu dibahas dalam upaya bimbingan yang sedang

diselenggarakan itu, pembahasan tersebut hanyalah merupakan latar belakang atau latar depan dari masalah yang dihadapi sekarang, sehingga masalah yang sedang dialami dapat terselesaikan.

5) Asas Kemandirian

Asas kemandirian adalah pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan si terbimbing dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain atau tergantung pada konselor, individu yang dibimbing setelah dibantu diharapkan dapat mandiri dengan ciri-ciri pokok sebagai berikut:

- a. Mengetahui diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya.
- b. Menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis.
- c. Mengambil keputusan untuk dan oleh diri sendiri.
- d. Mengarahkan diri sesuai dengan keputusan itu, dan
- e. Mewujudkan diri secara optimal sesuai dengan potensi, minat dan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

6) Asas Kegiatan

Asas kegiatan adalah usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan buah yang berarti bila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling.

7) Asas Kedinamisan

Asas kedinamisan adalah usaha pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien, yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Perubahan itu tidaklah sekedar mengulang hal yang

sama, yang bersifat menonton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaharuan, sesuatu yang lebih maju, dinamis sesuai dengan arah perkembangan klien yang dikehendaki.

8) Asas Keterpaduan

Asas keterpaduan adalah pelayanan bimbingan dan konseling berusaha memadukan sebagai aspek kepribadian klien. Sebagaimana diketahui individu memiliki berbagai aspek kepribadian yang keadaannya tidak seimbang, serasi dan terpadu justru akan menimbulkan masalah.

9) Asas Kenormatifan

Asas kenormatifan adalah usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/Negara, norma ilmu, maupun kebiasaan sehari-hari.

10) Asas Keahlian

Asas keahlian adalah usaha bimbingan konseling diperlukan asas keahlian secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, teknik dan alat (instrumentasi bimbingan dan konseling) yang memadai.

11) Asas Alih Tangan Kasus

Asas alih tangan kasus adalah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling alih tangan kasus jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuan untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum

dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

1.6 Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Adapun pelaksanaan bimbingan kelompok berlangsung melalui empat tahap. Menurut Prayitno (2009:114) tahap-tahap dalam bimbingan kelompok yaitu, sebagai berikut:

- 1) Tahap Pembentukan, tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada kegiatan lebih lanjut dalam kegiatan kelompok.
- 2) Tahap Peralihan, tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada kegiatan lebih lanjut dalam kegiatan kelompok.
- 3) Tahap Kegiatan, tahap ini merupakan tahap sebenarnya dari kelompok, namun kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini amat tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya. Jika dua tahap sebelumnya berhasil dengan baik, maka tahap ketiga itu akan berhasil dengan lancar.
- 4) Tahap Pengakhiran, pada tahap ini merupakan tahap berhentinya kegiatan. Dalam pengakhiran ini terdapat kesepakatan kelompok, apakah kelompok akan melanjutkan kegiatan dan bertemu kembali serta berapa kali kelompok itu bertemu. Dengan kata lain kelompok yang menetapkan sendiri kapan kelompok itu akan melakukan kegiatan.

1.7 Komponen-komponen Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2017:45) komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

- a. Pemimpin Kelompok adalah konselor atau pemimpin kelompok yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling secara khusus, pemimpin kelompok diwajibkan untuk menghidupkan dinamika kelompok diantara semua anggota kelompok.
- b. Anggota kelompok dibentuk berdasarkan kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan. Jumlah anggota kelompok berpengaruh pada keefektifan pelaksanaan bimbingan dan kelompok. Sebaiknya jumlah anggota kelompok tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil

2. Efikasi Diri

2.1 Pengertian Efikasi Diri

Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri memimpin kita untuk menentukan cita-cita yang menantang dan tetap betahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Hal itu akan menyebabkan kepercayaan diri tumbuh. (Ghufron & Rini Risnawita, 2001:76) menyatakan bahwa efikasi ini indicator positif dari *core self-evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri.

Menurut Badura (di dalam buku Ghufrn & rini 2001:75) mengatakan bahwa efikasi pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan,

keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut (Alwisol, 2004:89) Efikasi (*Self efficacy*) merupakan factor penting dalam menentukan control diri dan perubahan dalam diri individu.

2.2. Perkembangan Efikasi Diri.

Menurut (M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, 2019:78) efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat sumber informasi tersebut;

1. Pengalaman Keberhasilan (Mastery Experience)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Bahkan kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat diatasi melalui usaha yang terus-menerus.

2. Pengalaman orang lain (Vicarious Experience)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebandingkan dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya,

pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

3. Persuasi Verbal (Verbal Persuasion)

Menurut Badura (2001), pengaruh persuasi verbal tidakla terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu.

4. Kondisi fisiologis (Physiological state)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

2.3.Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Badura (di dalam buku Ghufron & Rini Risnawita 2001:80), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut;

1. Dimensi tingkat (level)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasakan mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau

bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat.

2. Dimensi kekuatan (Strength)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengaaman yang tidak mendukung. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Dimensi generalisasi (generality)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan keampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi yang bervariasi.

2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Ada beberapa factor menurut Bandura (dalam Hanny, 2011:31) yang mempengaruhi efikasi diri yaitu:

a. Pencapaian Kinerja (*Performance attainment*)

Hasil yang diharapkan secara nyata merupakan sumber penting tentang informasi efikasi diri karena didasari oleh pengalaman.

Keberhasilan yang diperoleh akan membawa seseorang pada tingkat efikasi diri terutama jika kegagalan tersebut terjadi pada awal pengerjaan tugas dan bukan disebabkan oleh kurangnya usaha atau juga karna hambatan eksternal.

b. Pengalaman Orang lain (*Vicarious experience*)

Efikasi diri (*self-efficacy*) dapat juga mempengaruhi karena pengalaman orang lain. Individu yang melihat atau mengamati orang lain yang mencapai keberhasilan dapat menimbulkan persepsi efikasi dirinya.

c. Persuasi Verbal (*verbal Persuasion*)

Persuasi verbal digunakan untuk memberikan keyakinan kepada seseorang bahwa ia memiliki suatu kemampuan yang memadai untuk mencapai apa yang diinginkan. Seseorang yang berhasil diyakinkan secara verbal akan menunjukkan suatu usaha yang lebih keras jika dibandingkan dengan individu yang memiliki keraguan dan hanya memikirkan kekurangan diri Ketika menghadapi suatu kesulitan. Namun, peningkata keyakinan individu yang tidak realitis mengenai kemampuan diri hanya akan menemui kegagalan. Hal ini dapat menghilangkan efikasi diri/ keyakinan diri orag yang dipersuasi.

d. Keadaan dan Reaksi Psikologi (*Psychological state*)

Seseorang menjadikan keadaan psikologisnya sumber informan untuk memberikan penilaian kemampuan dirinya. Individu merasa

gejala-gejala somatik atau ketengangan yang timbul dalam situasi yang menekan atau mengalami kegagalan dan hal ini dapat menurunkan kinerja. Dalam kegiatan yang membutuhkan kekuatan dan stamina tubuh, seseorang merasa bahwa kelelahan dan rasa sakit dia alami merupakan yang dialami merupakan tanda-tanda kelemahan fisik dan hal ini menurunkan keyakinan akan kemampuan fisiknya

Berdasarkan uraian di atas, bahwa kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, kondisi lingkungan, serta pengalaman merupakan faktor-faktor dalam efikasi diri merupakan syarat untuk memahami proses efikasi diri di sekolah, karena efikasi diri di sekolah tumbuh dari hubungan-hubungan antara faktor-faktor tersebut dan tuntutan individu.

3. Teknik Modeling.

3.1. Pengertian Teknik Modeling

Menurut (Ratna, Lilis,2013:47) modeling merupakan belajar melalui tingkah laku yang teramat, menggeneralisir atau mengurangi tingkah laku teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif.

Teknik modeling adalah Teknik konseling dalam pendekatan behavioral yang berakar dari teori Albert Bandura dalam teori belajar social, yaitu untuk mengubah menambah maupun mengurangi tingkah laku individu dengan belajar melalui

observasi langsung untuk meniru perilaku orang maupun tokoh yang ditiru (model) sehingga individu memperoleh tingkah laku baru yang diinginkan (Shaleh, 2004).

Menurut Badura (Abimanyu & Manrihu 2009:85) di dalam jurnal Irvan Usman memberikan sedikit pernyataan berbeda mengenai modeling bahwa pemodelan melibatkan proses-proses kognitif, jadi tidak hanya meniru, lebih dari sekedar menyesuaikan diri dengan tindakan orang lain karena sudah melibatkan perepresentasian secara simbolis dan menyimpannya untuk di masa depan.

3.2 Tujuan Teknik Modeling

Menurut Wilis (di dalam buku Ratna, Lilis 2004:78) perilaku model digunakan untuk membentuk perilaku baru pada klien, dan memperkuat perilaku yang sudah dibentuk:

Tujuan teknik modeling lainnya adalah;

- a. Membantu konseli untuk merespon hal-hal yang baru.
- b. Mengurangi respon-respon yang tidak sesuai.
- c. Untuk memperoleh tingkah laku social yang lebih adaptif.

3.2. Manfaat Teknik Modeling

Manfaat modeling menurut Badura (dalam Gunarsa, 2007:221) adalah:

- a. Pengambilan respon atau keterampilan baru dan diperlihatkan dalam perilakunya setelah memadukan apa yang diperoleh dari pengamatannya dengan pola perilaku baru

- b. Hilanya respon takut setelah melihat model melakukan sesuatu hal yang selama ini menimbulkan rasa takut oleh individu
- c. Pengambian suatu respon dari respon-respon yang diperlihatkan oleh tokoh tokoh yang memberikan jalan untuk ditiru.

3.3. Jenis Modeling

Menurut (Ratna, Lilis, 2013:51) jenis modeling ada tiga bagian yaitu:

1. Modeling Langsung

Modeling langsung merupakan cara/prosedur dilakukan dengan menggunakan model langsung seperti konselor, guru, teman sebaya maupun pihak lain dengan cara mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh klien. Konselor harus pula menekankan bagian-bagian penting dari perilaku.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam modeling langsung adalah:

- a. Meminta klien untuk mendemonstrasikan suatu perilaku tujuan sebelum perilaku tersenut didemonstrasikan oleh orang lain.
- b. Memilih model yang paling revalan untuk medemonstrasikan perilaku yang dikehendaki klien.
- c. Mendemonstrasikan perilaku dalam suatu urutan scenario.
- d. Klien menyimpulkan hasil pengamatan terhadap perilaku yang didemonstrasikan

- e. Klien mendemonstrasikan perilaku yang telah diamati.
- f. Konselor memberikan balikan yang berupa komentar, saran, pujian segera setelah perilaku didemonstrasikan.

2. Modeling simbolis.

Modeling simbolis merupakan cara/prosuder yang dilakukan dengan menggunakan media seperti film, video, buku pedoman, dll dengan cara mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki klien. Modeling simbolis ini dikembangkan untuk perorangan maupun kelompok.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan prosedur modeling simbolis adalah:

a. Karakteristik klien

Yang harus diperhatikan berhubungan dengan umur, jenis kelamin, budaya, latar belakang, dll. Karakteristik model simbolis hendaknya sama dengan yang dimiliki klien.

b. Spesifikasi tingkah laku yang menjadi tujuan

Tingkah laku atau keterampilan yang diperagakan hendaknya spesifik sesuai dengan tujuan. Setelah klien melihat model simbolis, klien diminta untuk berlatih lalu konselor memberikan balikan dan melakukan penyimpulan.

c. Memastikan model simbolik yang digunakan sesuai dengan kebutuhan klien.

3. Modeling Ganda (*Multiple models*).

Relevan digunakan dalam situasi kelompok. Klien dapat mengubah perilaku melalui pengamatan terhadap beberapa model. Keuntungan dari model ganda adalah bahwa dari beberapa alternative yang ada klien belajar cara berperilaku, oleh karena mereka melihat beraneka ragam gaya perilaku yang tepat dan berhasil.

3.5. Prosedur Modeling

Menurut Latipun (2008:144) prosedur Teknik modeling ini yakni hal konselor menunjukkan pada klien tentang perilaku model, dapat menggunakan model audio, model fisik, model hidup, atau lainnya yang teramati dan dipahami jenis perilaku yang hendak dicontoh.

Ada empat mengembangkan tahap belajar melalui modeling yaitu;

a. Tahap Perhatian.

Pada tahap perhatian individu memperhatikan model, mengamati dan mengingat bagaimana cara orang lain berfikir dan bertindak

b. Tahap retensi

Pada tahap retensi individu memilih informasi yang masuk, mengingat secara imajiner dan memberi kesempatan kepada konseli untuk mempraktikan dan meniru perilaku yang ditampilkan.

c. Tahap reproduksi.

Pada tahap reproduksi individu melakukan kembali perilaku yang ditampilkan tetapi dengan adanya ada modifikasi, menyesuaikan diri dengan perilaku model, dan tahap kreatif (tahap mengimajinasikan)

d. Tahap motivasional

Tahap menirukan model karena merasakan bahwa melakukan pekerjaan yang baik akan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh penguatan dan melakukan modifikasi terhadap perilaku yang diamati.

B. Kerangka Konseptual

Efikasi diri adalah peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek efikasi diri adalah potensi, akan kah saya sukses atau gagal? Akankah saya disukai atau ditertawakan? Maka efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang mengenai kemampuan untuk mengatur dan memutuskan tindakan tertentu yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang tertentu.

Untuk meningkatkan efikasi diri siswa maka dilakukan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta Bersama-sama dalam dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas

pokok bahasan (topik) tertentu yang bersifat umum untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

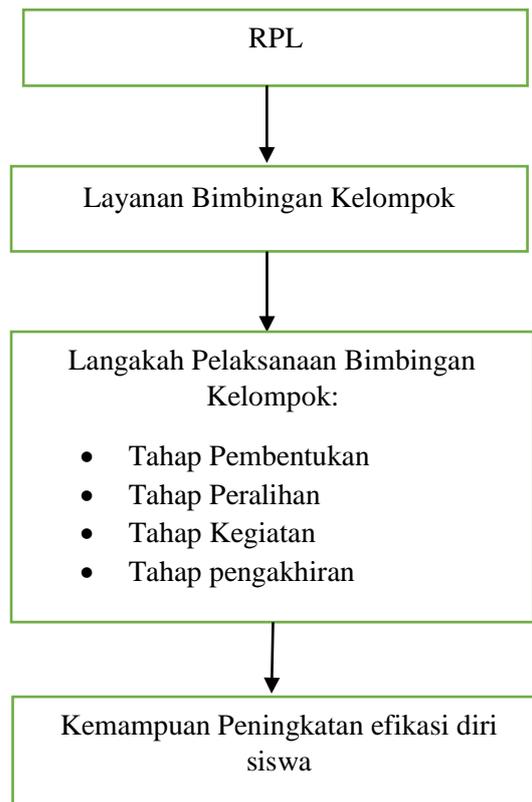
Selain itu layanan bimbingan kelompok merupakan media perkembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberikan saran dan menerima pendapat orang lain. Membina sikap, perilaku normative dan serta aspek-aspek positif lainnya sehingga individu dapat mengembangkan potensi disertai dapat meningkatkan perilaku komunikasi antar pribadi yang dimiliki.

Dalam bimbingan kelompok siswa dapat mengungkapkan pendapat dan terbuka dengan teman sebayanya, dan siswa memanfaatkan situasi dimana dinamika kelompok agar suasana dalam kelompok mecair dan tidak tegang atau gugup. Bimbingan kelompok dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa Teknik konseling salah satunya adalah Teknik modeling. Teknik modeling merupakan proses belajar melalui observasi dimana tingkah laku dari seseorang individu atau kelompok, sebagai model, berperan sebagai rangsangan bagi pikiran-pikiran dan sikap-sikap dari individu yang lain yang mengobservasikan model yang ditampilkan, sehingga individu dapat bertindak atau berperilaku dengan baik dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam mengerjakan tugas sekolah. Artinya pelaksanaan bimbingan kelompok dengan Teknik modeling diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri siswa dalam mengerjakan tugas lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari

Dari penjelasan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui Teknik modeling dianggap efektif sehingga meningkatkan efikasi diri siswa dalam mengerjakan tugas

Berikut ini kerangka berfikir yang dapat digambarkan:

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian kualitatif bersifat natural (*naturalistic research*) karena penelitian ini dilakukan di dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), dimana peneliti melakukan komunikasi interpersonal dengan subjek penelitian untuk memperoleh data apa adanya.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di SMK Bina Satria Medan yang berlokasi di Jl. Marelan Raya No.1, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan Sumatra Utara

b. Waktu Penelitian

Adapun proposal penelitian ini di laksanakan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	MEI			JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perbaikan Proposal																							
2	Surat Izin Riset																							
3	Penelitian																							
4	Perbuatan Skripsi																							
5	Bimbingan Skripsi																							
6	Pengesahan Skripsi																							
7	Sidang Skripsi																							

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah mereka para responden atau informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali yang dibutuhkan peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini, siswa kelas XI TKR 2 SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 40 orang yang terdiri 1 kelas yang sudah dibentuk kelas jurusannya

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
Kelas XI TKR 1	20
Kelas XI TKR 2	36
Kelas TKJ 1	40
XI TKJ 2	38
XI MP 1	40
XI MP 2	37
XI MP 3	37
XI TSM 1	39
XI TSM 2	41
XI TSM 3	40
Total	368

2.Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:126) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan pengamatan dilapangan. Alasan peneliti mengambil populasi hanya kelas XI TKR 2 karena peneliti melihat bahwa kelas tersebut yang mengalami masalah efikasi diri di sekolah.

Tabel 3.3

Objek Penelitian

No	KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL PENELITIAN		JUMLAH SAMPEL
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	XI TKR 2	36	3	3	6

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan alat atau disebut juga instrument penelitian. Alat yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016:317). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung secara lisan dengan guru pembimbing (guru

BK) dan siswa di SMK Negeri 1 Binjai. Untuk mengetahui gambaran umum tentang bimbingan kelompok dan Efikasi diri serta hal-hal yang mendukung perolehan data

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Untuk Guru Bimbingan Konseling

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMK Bina Satria Medan?
2	Apakah layanan bimbingan kelompok dikelas XI berjalan dengan baik?
3	Bagaimana pendapat tentang proses pemberian layanan bimbingan kelompok di kelas XI apakah efektif?
4	Apa saja permasalahan yang sering terjadi di kelas XI?
5	Apakah ada permasalahan menyangkut Efikasi Diri?
6	Bagaimana cara menyikapi siswa yang mempunyai permasalahan Efikasi Diri?

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No.	Pertanyaan
1	Apakah Ananda tau apa itu Efikasi Diri?
2	Apakah Ananda tertekan dengan banyak tugas?
3	Ketika Ananda dihadapkan banyak tugas, merasa mampu untuk mengerjakannya?
4	Apakah Ananda dapat melakukan peraturan untuk menyelesaikan tugas secara efektif?
5	Apakah anda dapat melakukan penilaian atau kemampuan diri anda sendiri?

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman serta menggunakan analisis deskriptif presentase.

a. Analisis Data Model Miles dan Huberman

Menurut Sugiyono (2010:338) tahap analisis data penelitian kualitatif dapat digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data dan alat yang di pakai untuk mengerjakan sesuatu dan alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Mereduksi data bertujuan karena banyaknya data yang diperoleh oleh peneliti selama di lapangan, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci, dan bagian yang tidak berhubungan dengan penelitian akan disisihkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya. Data yang direduksi oleh peneliti berupa data wawancara dan angket.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flow chart dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks deskriptif atau naratif yang berisikan data-data terkait masalah penelitian, untuk selanjutnya di analisis demi kepentingan pengambilan kesimpulan. Data yang disajikan berhubungan dengan data hasil angket, dan hasil praktek konseling berupa Laiseg (Penilaian Segera) yang dilakukan sebanyak tiga kali, dan Laijapen (Penilaian Jangka Pendek).

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam hal ini, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. IDENTITAS SEKOLAH

4.1. Gambaran Umum Sekolah

SMK Bina Satria Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di Alamat: Jl. Marelان Raya No.1, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara 20255 memiliki 38 ruang kelas, 1554 siswa dan 95 orang staff pengajar.

SMK Bina Satria Medan memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar seperti: lab bahasa, lab komputer, bengkel, musholla, perpustakaan, ruang tata buasana, ruang fitness, fasilitas olah raga seperti meja tennis, koprası sekolah, lapangan bola kaki, basket, volley, serta ruangan Sekretariat pramuka, paskibra, drumband, Uks dan lain-lain.

TABEL 4.1.
PROFIL SEKOLAH MITRA

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMK SWASTA BINA SATRIA
2	NPSN	10211071
3	NDS	-
4	NSS	-
5	Status Sekolah	Swasta
6	Status Akreditasi	A
7	Nama Kepala Sekolah	Ir. Rosita, S.Pd, MM
8	Alamat Sekolah	Jl. Marelان IX NO.1
9	Kelurahan	Tanah Enam Ratus
10	Kecamatan	Medan Marelان
11	Tahun Berdiri Izin Operasional	420/1240/PPMP/2012
12	Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Bina Satria

	Penyelenggara	
13	Penyelenggara Sekolah	Pagi
14	Jumlah Guru	47
15	Jumlah Siswa - Kelas X (Sepuluh) - Kelas XI (Sebelas) - Kelas XII (Dua Belas)	655
16	Jenis Dan Jumlah Ruangan:	
	- Ruang Kelas	37
	- Ruang Kepala Sekolah	1
	- Ruang Guru	1
	- Ruang Bp/Bk	1
	- Ruang Administrasi (Tu)	1
	- Laboratorium Computer	3
	- Gudang	1
	- Kmr/Wc	12
	- Kantin Sekolah	2
	- Ruang Osis	1
- Ruang Praktek siswa	3	

4.2. VISI

Terciptanya sumber daya manusia (sdm) berpotensi tinggi dan professional di bidang kompetensi keahlian, berdisiplin tinggi serta berwawasan global dan menyikapi perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

MISI

1. Bertaqwa dan beriman kepada allah swt.
2. Bersikap professional dalam melakukan aktivitas dan saling bekerja sama.
3. Membangun kemitraan yang kokoh dengan pemerintah daerah, masyarakat, institusi pasangan dunia usaha dan dunia industri.
4. Melakukan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menghasilkan sumber daya manusia yang akan menjadi faktor unggulan dalam berbagai sektor.
6. Menghasilkan tenaga yang professional untuk memenuhi tuntutan kebutuhan industrialisasi khususnya dan tuntutan pembangunan pada umumnya.
7. Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif.
8. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh warga sekolah agar mampu bersaing dalam era global.
9. Menghasilkan tenaga kerja yang bertaqwa, cerdas, terampil, mempunyai budaya tertib, budaya bersih dan budaya kerja yang baik.
10. Membudayakan kebersihan dan keindahan sekolah, dan lingkungan

4.3. Biodata Guru

Tabel 4.2.

Biodata Guru SMK SWASTA BINA SATRIA

No	Nama kepala Sekolah dan Guru	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajarkan
1	Ir. Rosita,S.pd,MM	Kepala Sekolah	-
2	Suhardi, ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
3	Dewi Rosita, S.Pd	Guru	Fisika
4	Mardiani, S.Pd	Guru	Administrasi Perkantoran
5	Heru Supriadi S.Pd	Guru	Penjaskes
6	Ardhi Surya Simangunsong, S.Pd	Guru	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
7	Dwi Sudiono, S.Kom, M.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
8	Syahraini S,Ag	Guru	Kewirausahaan
9	Agus Salim, S.Pd	Guru	Bimbingan dan Konseling
10	Dra. Salmah	Guru	Pend.Bahasa Indonesia

11	Drs. Togar Siagian	Guru	Matematika
12	Suprayitno, ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
13	Sumaria, SH	Guru	PKN
14	Ike Susana, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
15	MaimunahRamadhani, S.Pd,M.Si	Guru	Matematika
16	Nova Aria Santi, SS	Guru	Bahasa Inggris
17	Sri Purwanti, SE	Guru	Administrasi Perkantoran
18	Muhammad Adi Solihin , S.Kom	Guru	KKPI
19	Dra. Adniah	Guru	Kimia
20	Fajaruddin, S.Pd.I	Guru	Pend.Agama Islam
21	Suryani Elida, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
22	Nurhayati-A, S.Pd	Guru	Administrasi Perkantoran
23	Riki Walden Pandapotan,ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
24	Kiki Handayni, S.Si	Guru	Biologi
25	Hesti Hafsari, S.Pd	Guru	Matematika
26	Marwanto, S,Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan

27	Dinda Marlina,S.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
28	Wahyudi, S.Pd.I	Guru	Pend.Agama Islam
29	Sri Suci Ramadhani	Guru	Bimbingan dan Konseling
30	Kian Yudhi Tira, S.Kom	Guru	KKPI
31	Anton Hilman, S.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
32	Dra.Asnian	Guru	Administrasi Perkantoran
33	Suwonto	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
34	Putra Ridho, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
35	Muhammad Yusuf, ST	Guru	Teknik Kendaraan ringan
36	Yusiani, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
37	Ernawati, BA	Guru	Pend. Agama Islam
38	Dra. Nuraini ,S.Pd, MM	Guru	Matematika
39	Nurhayati –B, S.Pd	Guru	Matematika
40	Dewi Puspasari, S.Kom	Guru	KKPI
41	Rabiul Adwiyah	Guru	Administrasi Perkantoran
42	Sri Suci Hamdani	Guru	Teknik Komputer

			dan Jaringan
43	Yani Lukman Saragih, S,Th	Guru	Pend. Agama Kirsten
44	Devia Kurnia Putri Andhar, S.Pd	Guru	Seni budaya
45	Surya Mahyudi, S.Pd	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam
46	Mega Wanto, ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
47	Febrian Wahyu Dianto	Guru	Teknik Kendaraan Ringan

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling di SMK Bina Satria Medan.

Layanan Bimbingan Kelompok sangat dibutuhkan untuk membantu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa yang merupakan salah satu penyebab kurangnya memiliki efikasi diri, Ketika peneliti mengobservasi sekolah akan tetapi kurangnya keadaan di sekitar sekolah, peneliti telah berbincang-bincang kepada **Bapak Suwanto** selaku guru Teknik Kendaraan Ringan dan kesiswaan mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling. *Adapun dari informasi didapat bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling berjalan dengan baik dan efektif walaupun belum disediakan jam khusus untuk bimbingan dan konseling.*

Hal ini didukung dengan observasi dengan penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2020 mengenai sarana pendukung untuk memaksimal kinerja guru bimbingan dan konseling serta memajukan bimbingan konseling di sekolah SMK Bina Satria Medan. Dan Adapun sarana pendukung yang disediakan oleh kepala sekoah sebagai berikut: Dengan menyediakan dan melengkapi beberapa sarana dan fasilitas, sarana dan fasilitas tersebut adalah menyediakan ruangan khusus bimbingan dan konseling, melengkapi isi ruangan bimbingan dan konseling seperti meja, kursi, lemari dan locker untuk menyimpan data-data siswa.

Bedasarkan hasil wawancara diatas kepala sekolah sudah memenuhi fasilitas dan mengadakan kerja sama untuk memajukan bimbingan konseling di SMK Bina Satria Medan. Selain itu kepala sekolah telah menyetujui dan menandatangani program kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dibuat oleh guru bimbingan dan konseling baik program tahunan, program semesteran, program bulanan, serta program mingguan. Sehingga guru bimbingan dan konseling bisa melaksanakan rencana pelaksanaan layanan yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh kepala sekolah.

a. Hasil Wawancara

Dan selanjutnya wawancara dengan **Bapak Agus Salim S.Pd** pada tanggal 17 Agustus 2020 selaku guru bimbingan dan konseling di SMK Bina Satria Medan. Ada pun wawacaranya pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Bina Satria Medan. Bapak Agus Salim S.Pd mengatakan bahwa kegiatan *bimbingan dan konseling*

di SMK Bina Satria Medan sudah berjalan efektif namun perlu perbaikan pula, semua layanan bimbingan dan konseling beserta kegiatan pendukung hampir semua terlaksanakan adapun layanan yang sudah dilaksanakan di sekolah tersebut adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan konsultasi, layanan mediasi. Walaupun belum ada jadwal masuk kelas khusus bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling bisa memberikan layanan bimbingan dan konseling ketika guru mata pelajaran tidak hadir. Adapun permasalahan seperti itu maka peneliti menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik modeling. Dibawah ini akan dijelaskan langkah-langkahnya:

Pada siklus I adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Membuat perencanaan, yaitu peneliti mengumpulkan data kelas mengenai siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah untuk dijadikan sebagai anggota bimbingan kelompok. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami masalah pribadi diperlukan data dengan memberikan wawancara dan laseg dengan mengumpulkan 6 orang siswa yang memiliki masalah yang sama mengenai masalah pribadi untuk diberikan layanan bimbingan kelompok. Pada tahap awal dilakukan observasi.
2. Pelaksanaan, yaitu setelah data diperoleh peneliti mengumpulkan siswa kemudian diberikan teknik *modeling* mengenai pemahaman karakter mandiri untuk dilanjutkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

3. Observasi, yaitu peneliti mengobservasi dinamika kelompok dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeing*
4. Refleksi, yaitu peneliti menanyakan kembali apa yang dirasakan anggota kelompok setelah mendapatkan Teknik *modeling*. Pada refleksi ini siswa sudah merasa akrab dan siap melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Pada siklus II Adapun yang dilakukan peneliti adalah:

1. Setelah siswa mendapatkan teknik *modeling* peneliti mengadakan pertemuan kembali sebagai perencanaan untuk melaksanakan bimbingan kelompok dengan siswa yang sama.
2. Pelaksanaan, yaitu anggota kelompok melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk membahas masalah pribadi anggota kelompok.
3. Observasi, yaitu peneliti mengobservasi dinamika kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok.
4. Refleksi, yaitu peneliti menanyakan kembali apa yang dirasakan anggota kelompok melalui wawancara konseling individual setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok setelah itu siswa mengisi penilaian jangka pendek (evaluasi). Setelah direfleksi tidak ada muncul permasalahan baru lagi, kemudian dilihat dari hasil evaluasi jangka pendek sudah ada perubahan kearah perbaikan.

Layanan bimbingan kelompok merupakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa memecahkan masalah pribadi secara bersama-sama. Sebelumnya siswa belum mengetahui seperti apa layanan-layanan bimbingan dan konseling salah satunya belum mengetahui layanan bimbingan

kelompok karena kurangnya pemahaman siswa terhadap bimbingan dan konseling, belum diterapkannya teknik *modeling*, kurangnya maksimalnya pemberian layanan bimbingan kelompok oleh guru BK. Untuk menghilangkan itu semua diterapkanlah bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* untuk meningkatkan karakter mandiri siswa.

Teknik *modeling* adalah hal yang terpenting dalam individu, sebelum berperilaku tertentu yaitu melakukan pengamatan lalu menirukan orang lain yang berhasil melakukan sesuatu yang sama dengan yang diinginkan. Dimana dalam melakukan *teknik modeling* ini beberapa orang akan memegang suatu peranan sebagai model, berperan sebagai rangsangan bagi pikiran-pikiran, sikap-sikap atau tingkah laku sebagai bagian dari individu yang dapat mengobservasikan model yang ditampilkannya.

2. Deskripsi Efikasi Diri Siswa Di SMK Bina Satria Medan.

Efikasi diri adalah sikap yang dimiliki seseorang yang memperlihatkan bahwa dirinya mampu melakukan hal sesuatu sehingga mencapai hasil, kemampuan diri dalam melakukan tugas, mampu melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil, menentukan cita-cita, dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan sehingga mampu melakukan kegiatan sesuatu yang berkaitan dengan kepentingannya oleh individu. Efikasi diri merupakan sikap perwujudan perilaku individu yang tidak menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Meningkatnya efikasi diri yang dimiliki siswa akan sangat membantu dalam hal mengatasi tantangan yang ada dan satu peran penting dalam memotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan mencapai tujuan sehingga siswa tidak akan bergantung lagi pada orang lain jika ingin melakukan sesuatu dan mengambil keputusan dalam segala hal.

a. Hasil Wawancara Guru Sekolah SMK Bina Satria Medan

Menurut **Bapak Fajaruddin, S.Pd.I**, salah satu guru di SMK Bina Satria Medan mengatakan bahwa:

Efikasi diri sangat diperlukan bagi siswa karena dengan dimiliki, karena efikasi diri pada diri siswa, siswa akan cepat tanggap dalam melakukan sesuatu. Mereka tidak akan lama menyelesaikan masalah atau pekerjaan. Contohnya yaitu dengan mengerjakan tugas yang diberikan. Dengan memiliki efikasi diri mereka dapat mengerjakan tugas tersebut dan berusaha sendiri dalam melaksanakannya.

Ada juga **Ibu Sri Suci Ramadhani** selaku guru bimbingan dan konseling di SMK Bina Satria mengatakan bahwa:

Menurut ibu *efikasi diri sangat dibutuhkan untuk siswa dengan begitu siswa dapat mengambil keputusan, keyakinan dan pengharapan tentang sejauh mana siswa memperkirakan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas atau tindakan oleh siswa. Hanya saja masih banyak ibu lihat efikasi diri rendah akan tetapi belum ada tanda-tanda mereka merubahnya.*

Maka dari pada itu, dari pendapat yang diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling pernah berpendapat untuk meningkat efikasi diri siswa di SMK Bina Satria Medan. Dengan demikian siswa akan meningkat kemampuan diri nya dalam melaksanakan tugas nya sendiri tanpa bantuan orang lain

b. Hasil Wawancara Dengan Siswa.

• **RH**

Bedasarkan wawancara kepada siswa RH mengatakan bahwa “*saya memang tidak bisa bu mengenali kemampuan diri saya contoh nya bu dikarenakan saya tidak sanggup mengatasi mengerjakan tugas yang ada bu*”. RH mengaku bahwa dirinya tidak sanggup mengerjakan tugas dengan sendirinya.

• **YPS**

Bedasarkan wawancara yang dilakukan kepada YPS mengatakan bahwa “*saya keyakinan diri saya kurang untuk mendapatkan juara dikelas karena saya tau potensi diri saya tidak ada maju-maju nya bu*” YPS mengaku bahwa diri nya tidak mampu mendapatkan juara dikelas alasannya kurang keyakinan kepada dirinya.

• **CS**

Bedasarkan wawancara kepada CS, mengatakan bahwa “*saya tidak yakin bu, akan kah cita-cita saya akan terwujud, dikarenakan saya hasil nilai rapot saya segitu-gitu aja tidak ada peningkatannya*”. CS mengatakan bahwa kurang keyakinan bahwa cita-cita nya akan terwujud.

- **RP dan RSS**

Bedasarkan wawancara RP dan RSS, mengatakan sama bahwa "*kami bedua males bu mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pembelajaran soal nya nilai kami tidak pernah naik dan tidak ada bagus-bagus nya bu*". RP dan RSS mengatakan mereka malas mengerjakan tugas dikarena hasil tugas mereka tidak pernah bagus

- **DZH**

Bedasarkan wawancara kepada DZH, mengatakan sama dengan CS "*saya bu merasakan sama juga apa yang dikatakan CS karena kurang keyakinan saya, apalagi orangtua ingin sekali saya juara kelas dan sukses karena bu saya anak pertama dari kedua orangtua saya bu*". DZH mengatakan sama sependapatan dengan CS dikarenakan kurang keyakinan bakal bisa juara kelas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dengan jelas bahwa siswa/i yang di wawancarai masi belum yakin dengan efikasi diri sehingga seseorang tidak dapat mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan-hambatan.

Dari pernyataan-pernyataan diatas bahwa benar mereka mengalami masalah kurangnya efikasi diri disekolah. Hal ini diketahui bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru BK dan masing-masing guru bahwa siswa kurangnya meningkatkan efikasi diri didalam dirinya.

3. Penerapan layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Di SMK Bina Satria Medan.

Bimbingan kelompok sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah pribadinya dan membantu, mengembangkan atau meningkatkan potensi pada dirinya, sehingga kehidupan yang di jalani akan lebih baik lagi. Dengan menggunakan teknik atau metode permasalahan tersebut akan di tuntas kan bersama-sama.

Sebelum peneliti melakukan layanan Bimbingan kelompok. Peneliti melakukan beberapa tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan layanan Bimbingan Kelompok dengan peserta didik. Adapun tahapan yang akan dilakukan peneliti yaitu :

- a. **Tahap Pembentukan** adalah tahap dimana peneliti mengucapkan salam dan mengajak siswa/i berdoa, kemudian mengucapkan terima kasih kepada siswa/i atas kehadiran untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Kemudian pemimpin kelompok mengecek kehadiran siswa/i, lalu anggota kelompok memperkenalkan diri, cita-cita serta hoby mereka, setelah itu pemimpin kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, asas bimbingan kelompok yang terdiri 4 asas diantaranya asas kerahasiaan, kenormatifan, keterbukaan dan kesukarelaan, dan kemudia menjelaskan tujuan bimbingan kelompok itu kepada siswa/i, setelah menjelaskan tentang bimbingan kelompok, pemimpin kelompok mengaajak kelompok bermain sambal belajar agar meningkatkan kekompakan serta dinamika kelompok.

- b. **Tahap Peralihan** adalah tahap kedua atau tahap peralihan ini pemimpin menjelaskan Kembali sedikit mengenai bimbingan kelompok, serta pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok, kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menciptakan suasana akrab serta menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahapan selanjutnya
- c. **Tahap kegiatan** adalah tahap ketiga ini tahap kegiatan dimana pemimpin kelompok menjelaskan Kembali mengenai bimbingan kelompok yang berbagai menjadi dua topik tugas karena pemimpin kelompok memilih topik tugas maka topik permasalahan adalah “Efikasi Diri” yang akan dibahas yaitu pengertian efikasi diri, factor kurangnya efikasi diri, pertama kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai efikasi diri. Anggota kelompok memberikan tanggapan dan masukan -masukan kepada anggota kelompok
- d. **Tahap Pengakhiran**, tahap ini adalah tahap pengakhiran atau tahap penutupan didalam layanan bimbingan kelompok. Pemimpin kelompok menanyakan Kembali mengenai efikasi diri atau pengendalian dalam interaksi sosial. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan hal-hal apa saja yang masih menjangkal seputar efikasi diri yang akan dibahas. Kemudian pemimpin kelompok memberikan keyakinan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang telah dibahas setelah itu pemimpin kelompok menanyakan rencana kedepannya serta anggota

kelompok mengemukakan pesan dan kesan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Dari hasil wawancara peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling peneliti mendapatkan hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut. Hasil yang penelitian didapat dari respon peserta didik. Respon positif terlihat dari siswa yang aktif dalam berdiskusi serta aktif dalam bertanya di kelompok tersebut dan saling bertukar informasi untuk berdiskusi mengenai pembahasan yang dibicarakan. Peneliti yang berperan sebagai pemimpin kelompok tetap melaksanakan kegiatan sesuai tahapan yang telah dibuat oleh peneliti agar berjalan lancar dan efektif diikuti oleh 6 orang peserta didik yang memiliki efikasi diri yang kurang.

Ada beberapa hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan bimbingan kelompok berlangsung, namun dapat diatasi dengan baik, diketahui bahwa pada saat ini tengah terjadi Covid-19 sehingga pelaksanaan bimbingan kelompok harus dilaksanakan di luar dari lingkungan sekolah, dengan jarak 1 meter antar siswa, maka dari itu kendala yang terjadi ialah siswa tidak mampu mendengar dengan lawan bicaranya, dikarenakan dengan jarak cukup jauh dan ditambah lagi siswa harus menggunakan masker sehingga suara siswa terdengar tidak jelas. Namun hal ini semua dapat diatasi dengan meminta siswa untuk mengulangi perkataan dengan volume yang lebih kuat agar lebih terdengar dengan lawan bicaranya.

Maka dari itu layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik modelling untuk Peningkatan Efikasi Diri siswa di SMK Bina Satria Medan, dimana peneliti sudah diterapkan permainan efikasi diri siswa, agar memiliki kemampuan, keyakinan atau kemantapan pada diri dalam melakukan sesuatu. Layanan yang dapat diberikan kepada siswa agar peningkatan efikasi diri siswa adalah layanan Bimbingan kelompok:

Layanan bimbingan kelompok adalah jenis layanan yang diberikan kepada siswa atau klien dengan memanfaatkan kelompok untuk mampu membahas permasalahan yang terkait efikasi diri siswa, dengan memakai teknik modeling, dari hasil wawancara anggota kelompok mendapatkan serta perkembangan individu dan membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Adapula tujuan dari layanan tersebut mampu bersosialisasi dan berkomunikasi kepada anggota kelompok, membantu dan mengembangkan wawan yang dimiliki anggota kelompok khususnya mampu dalam mengatasi masalah lebih cepat. Kemudian melatih untuk percaya diri dalam melakukan apapun serta berfikir positif.

Seiring berjalannya bimbingan kelompok mereka semakin mampu mengenali apa itu efikasi diri. Begitu pula layanan bimbingan kelompok yang dilakukan mereka terlihat nyaman dan merasa senang, tidak malu-malu sehingga kegiatan dan dinamika/hubungan antar anggota semakin terjalin dengan baik.

Seperti pada siswa **YPS, RP dan DZ** mereka mengatakan bahwa:

“setelah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling saya mengetahui bagaimana cara saya agar mengejakan tugas tanpa masalah,

dan dapat termotivasi, dengan teknik modeling saya mendapatkan panutan hingga insaallah cita-cita saya bakal saya wujudkan”.

Menurut **RH dan DZH** mengatakan bahwa:

“saya setelah melakukan bimbingan kelompok saya merasa puas, seperti memiliki kelompok organisasi, selain itu dengan bimbingan dan arahan yang positif dan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran dari pendapat masing-masing anggota bimbingan kelompok”.

Menurut **RHS** mengatakan bahwa:

“setelah saya mengikuti layanan bimbingan kelompok saya memiliki pemahaman, apa itu bimbingan konseling itu sendiri, mengetahui cara mengatasi masalah di bimbingan dan konseling dan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok perasaan saya lebih lega dan tenang, tenang dari sebelumnya, dan sebelum melakukan bimbingan kelompok tadi, saya merasa malu karena masalah saya yang dibahas di dalam kelompok ini, tetapi setelah berjalan nya bimbingan kelompok ini, saya mencoba terbuka kepada kawan-kawan dengan masalah yang saya hadapi, saya lebih percaya dan meningkatkan motivasi saya agar mampu mencapai tujuan yang saya inginkan”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diatas, sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan efikasi diri dengan teknik modeling, terlihat bahwa siswa memang memiliki efikasi diri yang rendah. Namun mereka juga mengakui setelah mendapatkan bimbingan kelompok

dengan teknik modeling mereka menjadi lebih termotivasi untuk lebih baik kedepannya.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Layanan bimbingan kelompok setelah diterapkan penulis saat melakukan penelitian mengenai layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk peningkatan efikasi diri siswa di SMK Bina Satria Medan. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan teori bimbingan kelompok yang artinya mengikuti prosedur, tahapan-tahapan dan semua azas dan prinsip bimbingan konseling pada layanan bimbingan kelompok serta tidak diselenggarakan secara acak atau seadanyanya saja.

Melalui teknik *modeling* untuk membentuk tingkah laku pada siswa, agar siswa dapat hidup dalam suatu model social yang diharapkan dengan cara imitasi (meniru). Jadi melalui kegiatan bimbingan kelompok ini siswa mampu mengubah karakter diri siswa yang buruk menjadi lebih baik lagi. Dalam bimbingan kelompok menciptakan rasa percaya diri dan kreatifitas siswa Ketika dalam bentuk kelompok dihadapan anggota kelompok lainnya. Dalam bimbingan kelompok ini hal yang paling penting untuk mengawali bimbingan kelompok adalah mengembangkan kehangatan, saling percaya, empati dan suasana yang menyenangkan didalam kelompok.

Bedasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan efikasi diri pada diri siswa ini dapat membantu, karena dengan cara pemberian layanan

bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling, siswa perlahan-lahan lebih memiliki pikiran rasional sehingga mampu meningkatkan efikasi diri didalam dirinya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih sangat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian serta menganalisa data hasil penelitian. Adapun keterbatasan penulisan anantara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dari awal proses pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian sehingga pengelolaan data.
2. Sulit mengukur secara akurat layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* untuk peningkatan efikasi diri karena alat yang digunakan adalah wawancara. Keterbatasannya adalah banyak dari individu yang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan atau alami yang sesungguhnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukakan riset lebih lanjut pada siswa kelas XI TKR SMK Bina Satria medan.

Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi tentang teknik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik, oleh karena itu dengan

tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil laporan penelitian diatas, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan layanan bimbingan kelompok yang pertama pada siswa SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020 berjalan dengan baik dan siswa dapat mulai mengenali efikasi diri sendiri dan siswa sudah merasa bahwa diri nya membutuhkan efikasi diri pada kehidupannya, beberapa siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam mengelola efikasi diri. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahawa efikasi diri peserta didik sudah meningkat yang tadi nya rendah menjadi meningkat.
2. Penerapan layanan bimbingan kelompok yang kedua menunjukan hasil yang lebih baik lagi dan tidak adanya masalah baru yang muncul kembali.
3. Dengan terlaksanakannya bimbingan kelompok dengan teknik modeling ini terjadi peningkatan efikasi diri siswa dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan juga ilmu menajamkan pengetahuan pemahaman tentang bimbingan dan konseling dan mengetahui manfaat bimbingan kelompok. maka dapat disimpulkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif untuk peningkatan efikasi diri siswa di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Saran.

Dari penelitian ini saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru pembimbing diharapkan meningkatkan keterampilan dalam upaya meningkatkan efikasi diri siswa melalui kegiatan layanan konseling seperti layanan bimbingan kelompok
2. Bagi siswa yang memiliki masalah khususnya efikasi diri sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan positif
3. Berdasarkan penelitian ini yang teruji bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Maka dari itu Kepala sekolah dapat mendukung guru bimbingan konseling mengembangkan layanan-layanan bimbingan dan konseling secara kontiniu dalam rangka pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, s dan Manhiru. M.T. 2009, *Teknik dan Laboratorium Konseling*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negri Makassar.
- Alwilsol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, Risnawati. 2019. *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: ARRUZ-MEDIA.
Grafindo Persada
- Gunasra Singgih D. 2007. *Konseling dan Psikotrapi*. Jakarta. GUNUNG MULIA
- Hartinah, Siti.2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung. Refika Aditama.
- Irvan Usman, Meiske Puluhulawa & Mardia Bin Smith.2017. *Teknik Modeling Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Malang. Jawa Timur. Jakarta
- Latifun. 2008. *Psikologi Konseling* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lilis Ratna. 2013. *Teknik-teknik Konseling*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Prayitno, Amti, R. 2016. *Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*: Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling*. Malang: Universitas Negri Malang
- Rusmana, Nandang.2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok Di Sekolah. (Metode, Teknik Dan Aplikasi)*. Bandung: Rizkqi Press.
- Shaleh A.R. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Presefktif Islam*. Jakarta: KECANA
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Kelompok dan Perkembangan*. Semarang UPT Universitas Negri Semarang

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. Data Pribadi

Nama : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 13 November 1997
Agama : Islam
Alamat : Jln. Mesjid LK II. Pulau Simardan,
Tanjung Balai
Nama Ayah : Alm. Rudi Yulanda Panjaitan
Nama Ibu : Nuraisyah S.Pd

II. Pendidikan Formal

- 2004-2010 SD Negeri 132416
- 2010-2013 SMP Negeri 1 Tanjung Balai
- 2013-2016 SMA Negeri 1 Tanjung Balai
- 2016-2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2.

Pedoman Wawancara Pada Guru BK

Wawancara : Agus Salim S.Pd

Waktu Wawancara : 08.00 s/d 09:00 wib

Tempat : Ruangan Bimbingan dan Konseling.

No	Pertanyaan	Deskripsi/jawaban
1	Bagaimana program Bimbingan dan konseling di SMK Bina Satriapak?	Alhamdulillah, sampai disini berjalan dengan lancar
2	Apakah layanan Bimbingan kelompok berjalan dengan baik?	Dan alhamdulillah nya layanan bimbingan kelompok yang saya berikan cukup baik
3	Bagaimana pendapat bapak tentang proses pemberian layanan bimbingan kelompok di kelas XI TKR 2 apakah sudah efektif pak?	Menurut saya pemberian layanan bimbingan kelompok cukup efektif untuk memberikan pemikiran yang baik untuk siswa di kelas XI TKR 2
4	Apa sajakah permasalahan yang sering terjadi di kelas XI pak?	Cukup banyak seperti perlakuan anak murid yang kurang dalam mengerjakan tugas atau ketika belajar kurang terfokus
5	Apakah ada pak permasalahan yang	Ada anak anak yang kurang dalam

	menyangkut efikasi diri ?	kemampuan diri nya mau itu tugas ataupun untuk mendapatkan juara dikelas.
6	Bagaimana cara ibu menyikapi siswa yang mempunyai permasalahan efikasi diri	Yah begitula, saya nasehati, saya bantu dia agar dia tau kemampuan diri dia sendiri, saya buat panuatan agar siswa termotivasi.

Wawancara Siswa

Nama : Cut Salsabila

Ruangan : Perpustakaan

Topic : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk peningkatan Efikasi Diri Siswa

Tabel Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kamu tau, apa itu Efikasi Diri	Tidak bu, saya tidak pernah dengar
2	Apakah kamu merasa tertekan dengan banyak tugas?	Tertekan sekali bu, belum lagi tugas dari materi yang lain bu
3	Ketika kamu dihadapkan pada banyak tugas, merasa mampu untuk mengerjakannya ?	Tidak bu, kurang kemampuan saya dengan tugas banyak bu
4.	Apakah kamu dapat melakukan peraturan untuk menyelesaikan tugas secara efektif?	Tidak bu
5.	Dapatkah kamu melakukan penilaian atas kemampuan diri kamu sendiri?	Tidak bu.

Wawancara Siswa

Nama : Rendra Syahputra Siregar

Ruangan : Perpustakaan

Topic : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk peningkatan Efikasi Diri Siswa

Tabel Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kamu tau, apa itu Efikasi Diri	Terkadang saya pernah dengan bu, tapi lupa
2	Apakah kamu merasa tertekan dengan banyak tugas?	Tertekan sekali bu,
3	Ketika kamu dihadapkan pada banyak tugas, merasa mampu untuk mengerjakannya ?	Terkadang bu saya bisa, kadang saya malas bu
4.	Apakah kamu dapat melakukan peraturan untuk menyelesaikan tugas secara efektif?	Tidak bu
5.	Dapatkah kamu melakukan penilaian atas kemampuan diri kamu sendiri?	Tidak bu.

Wawancara Siswa

Nama : Dinda Zulviani Hasibuan
Ruangan : Perpustakaan
Topic : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk peningkatan Efikasi Diri Siswa

Tabel Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kamu tau, apa itu Efikasi Diri	Tidak bu, saya tidak pernah dengar apa arti efikasi
2	Apakah kamu merasa tertekan dengan banyak tugas?	Tertekan sekali bu,
3	Ketika kamu dihadapkan pada banyak tugas, merasa mampu untuk mengerjakannya ?	Bantuan dari orang lain bu, kalau tugas banyak
4.	Apakah kamu dapat melakukan peraturan untuk menyelesaikan tugas secara efektif?	Tidak bu
5.	Dapatkah kamu melakukan penilaian atas kemampuan diri kamu sendiri?	Tidak bu.

Wawancara Siswa

Nama : Yogi Permana Siregar

Ruangan : Perpustakaan

Topic : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk peningkatan Efikasi Diri Siswa

Tabel wawancara untuk siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kamu tau, apa itu Efikasi Diri	Tidak bu, saya tidak pernah dengar
2	Apa kamu merasa tertekan dengan banyak tugas?	Tertekan sekali bu,
3	Ketika kamu dihadapkan pada banyak tugas, merasa mampu untuk mengerjakannya ?	Tidak bu, bantuan dari teman bu
4.	Apakah kamu dapat melakukan pengaturan untuk menyelesaikan tugas secara efektif?	Tidak bu
5.	Dapatkah kamu melakukan penilaian atas kemampuan diri kamu sendiri?	Tidak bu, apalagi saya tidak pernah masuk juara sepuluh besar.

Lampiran 3.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING FORMAT KELOMPOK TERJADWAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMK BINA SATRIA MEDAN
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020 Semester Genap
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas XI TKR 2
- D. Pelaksana : Aiza Mayawi Panjaitan
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 18 Agustus 2020
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai jadwal.
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 40 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Kelas XI TKR 2

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema : Meningkatkan Efikasi Diri
- B. Sumber Materi : Ghufron, Risnawati. 2019. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: ARRUZ-MEDIA: Granfindo Persada

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES :
 1. Siswa dapat memahami tentang topik meningkatkan efikasi diri
 2. Siswa memiliki sikap dalam meningkatkan efikasi diri
 3. Siswa memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan
- B. Penanganan KES-T: Untuk menghindari/menghilangkan dan mencegah sikap tidak keyakinan pada diri sendiri

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Metode dan Teknik : Teknik *modeling*
- C. Kegiatan Pendukung : Himpunan data siswa

VI. SARANA

- A. Media : Naskah/Buku dan HandPhone, Film
- B. Perlengkapan : Buku tulis dan pena

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A): Adanya dan kegunaan dalam peningkatan efikasi diri siswa
2. Kompetensi (K): Apa yang perlu dilakukan siswa setelah peningkatan efikasi diri siswa
3. Usaha (U): usaha siswa untuk dapat mengejar dan melaksanakan dari apa yang telah direncanakannya tersebut.
4. Rasa (R): Bagaimana siswa merasa setelah mengetahui dan memahami tentang peningkatan efikasi diri
5. Sungguh-sungguh (S): Kesungguhan siswa untuk melakukan beberapa hal dari apa yang telah direncanakan untuk peningkatan efikasi diri.

B. KES-T: Untuk menghindari/menghilangkan dan mencegah kebingungan, ketidakpedulian dan keraguan siswa tentang pentingnya efikasi diri, mandiri dalam kehidupannya.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya proses penyampaian yang diberikan kepada para siswa agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, dan semangat
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan KKp yang sedang diselenggarakan.
3. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan rangkian nama untuk membangun keakraban anggota kelompok.

B. LANGKAH PENAJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Menyampaikan topik (topik tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan kelompok sekarang ini yaitu "peningkatan efikasi diri terhadap siswa".

C. LANGKAH PENAFSIRAN DAN PEMBINAAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan topik (topik tugas) yang akan di bahas dalam kegia bimbingan kelompok yaitu "peningkatan efikasi diri terhadap siswa"
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topik secara bergantian mengenai keterampilan bertanya.
3. Pemimpin kelompok mengambil salah satu permasalahan dalam efikasi diri yang sering dikemukakan oleh siswa, kemudian dibahas secara mendalam.

4. Membahas topik secara tuntas.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas).

D. TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing (refleksi BMB3)
3. Membahas kegiatan lanjutan.
4. Pesan, harapan serta tanggapan anggota kelompok
5. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota kelompok.
6. Berdo'a

Salam perpisahan.

Medan, 18 Agustus 2020

peneliti

AIZA MAYAWIPANJAITAN

NPM. 1602080022

Materi RPL

A. Pengertian Efikasi Diri

Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri memimpin kita untuk menentukan cita-cita yang menantang dan tetap betahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Hal itu akan menyebabkan kepercayaan diri tumbuh. (Ghufron & Rini Risnawita, 2001:76) menyatakan bahwa efikasi ini indikator positif dari *core self-evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri.

Menurut Badura (di dalam buku Ghufirn & rini 2001:75) mengatakan bahwa efikasi pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut (Alwisol, 2004:89) Efikasi (*Self efficacy*) merupakan factor penting dalam menentukan control diri dan perubahan dalam diri individu.

B. Perkembangan Efikasi Diri.

Menurut (M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, 2019:78) efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat sumber informasi tersebut;

5. Pengalaman Keberhasilan (Mastery Experience)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu

secara nyata berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Bahkan kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat diatasi melalui usaha yang terus-menerus.

6. Pengalaman orang lain (Vicarious Experience)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebandingkan dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

7. Persuasi Verbal (Verbal Persuasion)

Menurut Badura (2001), pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu.

8. Kondisi fisiologis (Physiological state)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Ada beberapa factor menurut Bandura (dalam Hanny, 2011:31) yang mempengaruhi efikasi diri yaitu:

a. Pencapaian Kinerja (*Performance attainment*)

Hasil yang diharapkan secara nyata merupakan sumber penting tentang informasi efikasi diri karena didasari oleh pengalaman. Keberhasilan yang diperoleh akan membawa seseorang pada tingkat efikasi diri terutama jika kegagalan tersebut terjadi pada awal pengerjaan tugas dan bukan disebabkan oleh kurangnya usaha atau juga karena hambatan eksternal.

b. Pengalaman Orang lain (*Vicarious experience*)

Efikasi diri (*self-efficacy*) dapat juga dipengaruhi karena pengalaman orang lain. Individu yang melihat atau mengamati orang lain yang mencapai keberhasilan dapat menimbulkan persepsi efikasi dirinya.

c. Persuasi Verbal (*verbal Persuasion*)

Persuasi verbal digunakan untuk memberikan keyakinan kepada seseorang bahwa ia memiliki suatu kemampuan yang memadai untuk mencapai apa yang diinginkan. Seseorang yang berhasil diyakinkan secara verbal akan menunjukkan suatu usaha yang lebih keras jika dibandingkan dengan individu yang memiliki keraguan dan hanya memikirkan kekurangan diri Ketika menghadapi suatu kesulitan. Namun, peningkatan keyakinan individu yang tidak

realitis mengenai kemampuan diri hanya akan menemui kegagalan. Hal ini dapat menghilangkan efikasi diri/ keyakinan diri orang yang dipersuasi.

d. Keadaan dan Reaksi Psikologi (*Psychological state*)

Seseorang menjadikan keadaan psikologisnya sumber informan untuk memberikan penilaian kemampuan dirinya. Individu merasa gejala-gejala somatik atau ketengangan yang timbul dalam situasi yang menekan atau mengalami kegagalan dan hal ini dapat menurunkan kinerja. Dalam kegiatan yang membutuhkan kekuatan dan stamina tubuh, seseorang merasa bahwa kelelahan dan rasa sakit dia alami merupakan yang dialami merupakan tanda-tanda kelemahan fisik dan hal ini menurunkan keyakinan akan kemampuan fisiknya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK = 3,47

Persetujuan Ket./Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Kompetensi Guru BK Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Konseling Siswa Di Sekolah SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Prokrastinasi Siswa Di Sekolah SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Januari 2020
Hormat Pemohon,

Aiza Mayawi Panjaitan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai
tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri
Siswa Melalui Teknik Modeling SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Drs. Zaharuddin Nur M.M

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Aiza Mayawi Panjaitan

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 245/II.3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Aiza Mayawi Panjaitan**
N P M : 1602080022
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.**

Pembimbing : **Drs.Zaharuddin Nur,M.M.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **10 Februari 2021**

Medan, 16 Jum.Akhir 1440 H
10 Februari 2020 M

Dekan

Dr.H.El/rianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
24 April 2020	- Pada Halaman 24 tahun ada halaman buku tidak ada - Daftarr Pustaka harus sesuai dengan kutipan	
27 April 2020	- Judul harus lancip kebawah	
30 April 2020	Disetujui untuk Seminar Proposal	

Medan, 30 April 2020

Diketahui/Disetujui

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharruddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Pada hari senin, 18 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, April 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari senin, 18 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Mei 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri N0.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aiza Mayawi Panjaitan
N.P.M : 1602080022
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Aiza Mayawi Panjaitan

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum W.r Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Aiza Mayawi Panjaitan
NPM : 1602080022
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

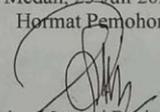
Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik
Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Menjadi:

Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik
Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

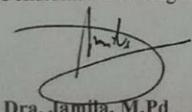
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Juli 2020
Hormat Pemohon

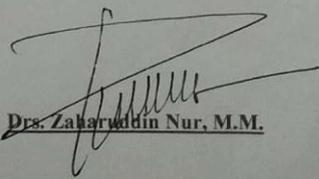

Aiza Mayawi Panjaitan

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamita, M.Pd

Dosen Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, M.M.



UMSU

Walaupun surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1247/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H
15 Agustus 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Kepala SMK Bina Satria Medan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Aiza Mayawi Panjaitan**
NPM : 1602080022
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlaah memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA SATRIA
SMP & SMK BINA SATRIA MEDAN**

AKREDITAS : A

Website : www.yp-binasatria.sch.id Email : admin@yp-binasatria.sch.id

NSS : - NDS : - NPSN : 10211071

Alamat : Jl. Marelan Ix No. 1 Tanah 600 Medan Marelan, Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan,

Kota Medan Prov. Sumatera Utara, Indonesia – Telp : (061) 6853280. Kode Pos : 20255

Nomor : 420/1 /SIK/SMK/VII/2020

Medan, 16 Agustus 2020

Lamp : ---

Hal : **Pemberian Izin Melakukan Riset.**

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Dengan Hormat,

1. Sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 846/II.3/UMSU-02/F2020, tanggal 23 Mei 2020 tentang Permohonan Izin Riset Terhadap Saudara :

Nama : **AIZA MAYAWI PANJAITAN**

NPM : 1602080022

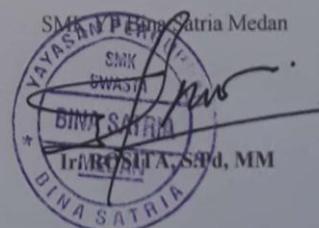
Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di Smk Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Pelaksanaan Riset : 16 Agustus – 26 September 2020

2. Untuk itu kami dari SMK YP Bina Satria Medan Memberikan Izin melaksanakan Izin Riset Kepada Saudara yang tersebut diatas.
3. Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,



cc.arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 8 Agustus 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Aiza Mayawi Panjaitan
 NPM : 1602080022
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri Siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Dr. Hj. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd.
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.

2.

3.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aiza Mayawi Panjaitan

NPM : 1602080022

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Efikasi Diri siswa Melalui Teknik Modeling Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Saya layak disidangkan.

Medan, 27 Oktober 2020

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur M.M



Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd.

